



# Pengaruh Keterampilan Wirausaha dan Motivasi Berwirausaha terhadap Keberhasilan Usaha (Studi pada UMKM di Kota Medan)

Andi Muharamen<sup>1\*</sup>, Onan Marakali Siregar<sup>2</sup>

<sup>1-2</sup>Ilmu Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sumatera Utara, Indonesia

[andimhrmn@gmail.com](mailto:andimhrmn@gmail.com)<sup>1</sup>, [onan@usu.ac.id](mailto:onan@usu.ac.id)<sup>2</sup>

Korespondensi penulis: [andimhrmn@gmail.com](mailto:andimhrmn@gmail.com)

**Abstract.** *MSME entrepreneurship is one aspect of local economic development while contributing to the employment network in Medan city. With the existence of MSMEs, they are able to contribute to regional economic development and reduce unemployment. However, in the process of running a business, there are obstacles for entrepreneurs, namely the lack of entrepreneurial skills and lack of motivation in entrepreneurship which can affect the success of MSMEs. This study aims to determine the effect of entrepreneurial skills and entrepreneurial motivation on business success in MSMEs in Medan city. The form of research used is quantitative with an associative approach. The population in this study were MSMEs in Medan City. With a sample of 100 respondents, the sample approach used in this study was non-probability sampling in the form of purposive sampling. Primary data obtained through direct distribution of questionnaires and secondary data obtained through literature studies. The results of this study indicate that entrepreneurial skills have a significant positive effect on business success, obtained a tcount value of  $4.420 > 1.984$  with a sig value of  $0.001 < 0.05$  and has a regression coefficient value of  $0.325$ . Entrepreneurial motivation also has a significant positive effect on business success, obtained a tcount value of  $2.680 > 1.984$  with a sig value of  $0.009 < 0.05$  and has a regression coefficient value of  $0.235$ . In simultaneous testing of entrepreneurial skills and entrepreneurial motivation variables simultaneously affect the level of influence of  $49.7\%$  while the remaining  $50.3\%$  is influenced by factors outside this study.*

**Keywords:** *Entrepreneurial Skills, Entrepreneurial Motivation, Business Success*

**Abstrak.** Wirausaha UMKM merupakan salah satu aspek dalam pembangunan ekonomi lokal sekaligus menyumbang jaringan lapangan pekerjaan di kota Medan. Dengan adanya keberadaan UMKM memberikan mampu berkontribusi dalam pembangunan ekonomi daerah dan mengurangi pengangguran. Namun dalam proses menjalankan usaha terdapat kendala bagi wirausaha yaitu masih minim nya keterampilan wirausaha dan kurangnya motivasi dalam berwirausaha yang dapat berpengaruh dalam keberhasilan UMKM. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *keterampilan wirausaha* dan *motivasi berwirausaha* terhadap keberhasilan usaha pada UMKM di kota Medan. Bentuk penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah para UMKM di Kota Medan. Dengan sampel berjumlah 100 responden, dengan pendekatan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *non-probability sampling* yang berupa *purposive sampling*. Data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner secara langsung dan data sekunder diperoleh melalui studi kepustakaan. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa *keterampilan wirausaha* berpengaruh positif secara signifikan terhadap keberhasilan usaha diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $4,420 > 1,984$  dengan nilai sig  $0,001 < 0,05$  serta memiliki nilai koefisien regresi bernilai  $0,325$ . *Motivasi berwirausaha* juga berpengaruh positif secara signifikan terhadap keberhasilan usaha diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $2,680 > 1,984$  dengan nilai sig  $0,009 < 0,05$  serta memiliki nilai koefisien regresi bernilai  $0,235$ . Pada pengujian simultan variabel *keterampilan wirausaha* dan *motivasi berwirausaha* berpengaruh secara simultan dengan tingkat besarnya pengaruh sebesar  $49,7\%$  sedangkan  $50,3\%$  sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor diluar penelitian ini.

**Kata Kunci:** Keterampilan Wirausaha, Motivasi Berwirausaha, Keberhasilan Usaha

## 1. LATAR BELAKANG

Dalam era disruptif saat ini, kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan telah mengubah lanskap perusahaan secara substansial, sehingga memudahkan organisasi dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Indonesia, sebagai salah satu negara dengan perekonomian terbesar di Asia Tenggara, sedang mengalami ekspansi ekonomi yang pesat. Ekspansi ini didorong oleh

berbagai sektor, termasuk sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), yang sangat penting dalam menyerap tenaga kerja dan meningkatkan daya saing nasional. Namun, terlepas dari peningkatan ini, UMKM masih menghadapi masalah substansial di beberapa daerah, terutama di Kota Medan, di mana pengembangan UMKM belum memberikan hasil yang optimal. Seorang wirausaha haruslah seseorang yang mempunyai keinginan kuat untuk mewujudkan ide-ide inovatif dalam dunia bisnis nyata dan mempunyai kemampuan untuk mengembangkannya dengan penuh semangat (Alifuddin dan Razak 2015:25). Menurut Selwendri *et al* (2020) juga menyatakan *various factors that influence entrepreneurial intelligence provide knowledge for entrepreneurs such as lifestyle, psychological capital and individual talents, these factors are factors that determine a person's success in work as an entrepreneur*. Dalam menumbuhkan UMKM di Sumut tidak hanya dari pelaku usaha akan tetapi juga Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Sumatera Utara. Berikut ini data UMKM di Provinsi Sumatera Utara:

**Tabel 1. Data Jumlah UMKM Di Sumatera Utara**

Tahun	Jumlah UMKM
2019	1.178.116
2020	2.566.239
2021	1.712.091

Sumber: Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Provinsi Sumatera Utara (2022)

Kewirausahaan menjadi hal penting yang harus dikembangkan di Indonesia khususnya Sumatera Utara. Pemerintah terus mendorong pengembangan kewirausahaan, termasuk industri kecil dan menengah (IKM), sekaligus meningkatkan produktivitas dan daya saing di era digital. Selain itu menurut Prayetno dan Siregar (2023) *The ability to create requires continuous creativity and innovation to find something different from what existed before*. Pemberdayaan UMKM juga dapat memberikan dampak positif terhadap kualitas hidup masyarakat sekitar, terutama melalui lapangan kerja. Kewirausahawan menjadi faktor penting dalam mendorong perkembangan perekonomian Indonesia.

Dalam lingkup UMKM, kesuksesan usaha tidak hanya ditentukan oleh kondisi pasar, tetapi juga oleh faktor internal seperti keterampilan kewirausahaan dan motivasi di antara para pelakunya. Keterampilan kewirausahaan adalah kompetensi praktis yang diperlukan untuk mengoperasikan perusahaan secara efektif dan efisien. Tyas (2019) mendefinisikan wirausahawan sebagai seseorang yang mengambil risiko keuangan untuk mengelola perusahaan dengan tujuan menghasilkan keuntungan. Pengusaha bertanggung jawab atas banyak elemen perusahaan, termasuk perencanaan dan manajemen operasional. Menurut Mustapa dkk. (2022), seorang wirausahawan harus dibekali dengan pengetahuan dan

keterampilan yang diperlukan untuk bereaksi terhadap keadaan bisnis yang berubah. Menurut Dharmawati (2016), indikator keterampilan wirausaha yaitu:

1. Keterampilan Konseptual Dalam Mengatur Strategi dan Memperhitungkan Resiko

Keterampilan dalam hal ini melibatkan keterampilan yang dibutuhkan untuk menjalankan fungsi manajemen dan menafsirkan informasi dari berbagai sumber informasi.

2. Keterampilan Kreativitas Dalam Memberikan Nilai Tambah

Keterampilan ini adalah keterampilan di bidang teknologi dan inovasi yang menciptakan nilai tambah.

3. Keterampilan Kepemimpinan

Keterampilan ini melibatkan kemampuan untuk memimpin organisasi dan mengelola sumber daya yang tersedia.

4. Keterampilan Komunikasi Dan Interaksi

Keterampilan ini adalah keterampilan yang memungkinkan anda menjalin hubungan dengan banyak orang, karena berwirausaha tidak bisa berjalan sendiri tanpa berkolaborasi dengan orang lain.

5. Keterampilan Teknik Usaha Yang Akan Dilakukan

Secara khusus, keterampilan berkaitan dengan kemampuan spesifik yang anda miliki dan penerapannya di bidang yang relevan dengan bisnis yang anda jalankan.

Menurut Chang dan Rieple (Irawan & Mulyadi, 2016), keterampilan wirausaha mencakup berbagai aspek, termasuk keterampilan teknis, manajemen, bisnis, dan kedewasaan pribadi. Keterampilan ini tidak hanya membantu wirausaha dalam mengelola operasi sehari-hari, tetapi juga dalam mengidentifikasi peluang, mengembangkan strategi bisnis, dan berinovasi. Dharmawati (2016) menambahkan bahwa keterampilan wirausaha meliputi kemampuan konseptual, kreativitas, kepemimpinan, komunikasi, dan teknik usaha. Semua keterampilan ini berperan penting dalam menentukan keberhasilan usaha seorang wirausaha. Berikut data dari Dinas Koperasi dan UMKM Kota Medan 2022 (Anastasya, 2023), yang menunjukkan bahwa jumlah UMKM di Kota Medan tahun 2022 di berbagai sektor usaha mikro, kecil, dan menengah:

**Tabel 2. Rekapitulasi Jumlah UMKM di Kota Medan 2022**

No.	Sektor Usaha	Jumlah UMKM
1	Usaha Mikro	22.213
2	Usaha Kecil	5.447
3	Usaha Menengah	103
<b>Total</b>		<b>27.753</b>

Sumber: Antara (2023)

Dapat dilihat UMKM di Kota Medan didominasi oleh sektor usaha mikro dan usaha kecil sebaliknya usaha menengah masih rendah, ini artinya masih ada kesulitan bagi UMKM di kota Medan dalam mengembangkan usahanya. Sejalan dengan kebijakan pemerintah yang mana perlu meningkatkan kemampuan usaha mikro dan kecil agar dapat berkembang menjadi usaha menengah.

Selain keterampilan, motivasi kewirausahaan merupakan aspek penting dalam memperoleh kesuksesan bisnis. Dharmawati (2016) mendefinisikan motivasi berwirausaha sebagai kekuatan yang melekat yang memotivasi orang untuk bekerja keras dan mencapai tujuan perusahaan. Menurut Suryabrata (2015), motivasi ini berasal dari dalam diri dan mempengaruhi perilaku seseorang dalam upaya pencapaian prestasi. Menurut Siregar dan Adlina (2022:04) dengan berwirausaha seseorang akan termotivasi untuk memperoleh imbalan minimal dalam bentuk laba, kebebasan, impian personal yang mungkin menjadi kenyataan, kemandirian, di samping memiliki peluang pengembangan usaha, dan memiliki peluang untuk mengendalikan nasibnya sendiri. Motivasi tidak hanya membantu wirausahawan dalam memulai bisnis, tetapi juga dalam mempertahankan dan mengembangkannya. Pendidikan, lingkungan keluarga, jenis kelamin, dan pengalaman bisnis semuanya dapat memengaruhi motivasi seseorang (Mantik et al., 2020). Menurut Uno (Risanti, 2019), indikator motivasi berwirausaha yaitu:

1. Adanya Hasrat dan Keinginan Berhasil (Kesuksesan)

Seseorang yang mempunyai motivasi berwirausaha yang tinggi memiliki hasrat maupun cita-cita menjadi wirausaha yang berhasil secara mandiri.

2. Adanya Dorongan dan Kebutuhan Dalam Berwirausaha

Upaya seseorang dalam menumbuhkan kemauan berwirausaha dan mengembangkan ilmu, pengalaman yang didapat untuk memenuhi kebutuhan wirausaha tersebut.

3. Adanya Harapan dan Cita-cita Masa Depan

Seorang wirausaha harus memiliki cita-cita target yang akan diraih. Dengan adanya sebuah target seorang wirausaha akan memacu dirinya sendiri untuk mencapai tujuannya.

4. Adanya Penghargaan Dalam Berwirausaha

Seseorang wirausaha akan terdorong menjadi yang terbaik ketika dia dihargai dan dianggap oleh orang lain, dengan mendapatkan sebuah achievement.

5. Adanya Kegiatan Menarik Dalam Berwirausaha.

Adanya dorongan dalam melakukan sesuatu pasti didalamnya ada sebuah motif yang melatarbelakangi sebuah ketertarikan terhadap hal dilakukannya.

Berdasarkan hasil pra-penelitian yang dilakukan pada 50 UMKM di Kota Medan mengungkapkan bahwa masih terdapat wirausahawan yang kurang memiliki keterampilan yang baik dalam mengidentifikasi peluang baru, berkomunikasi efektif, berinovasi, dan mengambil keputusan berisiko. Selain itu, motivasi berwirausaha juga masih rendah, di mana wirausahawan merasa bosan dan tidak termotivasi menghadapi persaingan yang ketat. Kondisi ini menyebabkan keberhasilan usaha yang masih rendah, ditandai dengan laba yang belum meningkat signifikan dan kesulitan dalam bersaing serta mendapatkan umpan balik positif dari konsumen.

Keberhasilan usaha UMKM di Kota Medan masih menjadi tantangan, terlihat dari laba usaha yang belum mengalami peningkatan signifikan dan produk atau layanan yang sulit bersaing di pasar. Menurut Nagel dan Ani Suhartatik (2023), keberhasilan usaha menggambarkan situasi di mana usaha mengalami peningkatan hasil dibandingkan dengan periode sebelumnya dan menjadi elemen utama dalam perusahaan di mana semua kegiatan yang dilaksanakan bertujuan untuk mencapai keberhasilan. Tujuan dalam bisnis itu sendiri adalah mencapai keberhasilan usaha yang tercermin dalam aktivitas yang dilakukan dalam rangka mencapai tujuan tersebut. Tidak hanya itu menurut Gultom, Lumbanraja, & Siregar (2022) tujuan dasar dari bisnis bukan hanya sekedar mencari laba melainkan penciptaan serta penambahan nilai bagi pelanggan. Menurut Noor (2017:401) ada beberapa indikator dalam menentukan keberhasilan usaha yaitu sebagai berikut:

1. Laba atau Keuntungan

Memperoleh laba adalah tujuan utama perusahaan. Laba operasional adalah selisih antara pendapatan dan beban.

2. Produktivitas dan Efisiensi

Besar kecilnya produktivitas suatu perusahaan akan menentukan besar kecilnya output yang dihasilkannya.

3. Daya Saing

Daya saing merupakan kemampuan atau kegigihan bersaing untuk mendapatkan perhatian dan loyalitas konsumen.

4. Kompetensi dan Etika bisnis

Kompetensi dan etika bisnis merupakan akumulasi pengetahuan, hasil penelitian dan pengalaman kuantitatif dan kualitatif di bidangnya untuk mampu menciptakan inovasi yang sesuai dengan kebutuhan zaman.

## 5. Citra Yang Baik

Citra baik suatu perusahaan terbagi menjadi dua jenis, yaitu kepercayaan internal dan kepercayaan eksternal.

Keberhasilan usaha UMKM di Kota Medan masih menjadi masalah, yang dibuktikan dengan rendahnya pendapatan dan produk atau jasa yang sulit bersaing. Berdasarkan latar belakang tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki dampak dari keterampilan dan motivasi kewirausahaan terhadap kesuksesan bisnis, dengan fokus pada UMKM di Kota Medan. Penelitian ini dirancang untuk membantu para peneliti lebih memahami elemen-elemen yang menentukan keberhasilan UMKM dan membantu pengembangan strategi pertumbuhan yang lebih efektif.

Berdasarkan latar belakang ini, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh keterampilan wirausaha dan motivasi berwirausaha terhadap keberhasilan usaha, dengan fokus pada UMKM di Kota Medan.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Tujuan dari metode ini adalah untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih dengan menggunakan data numerik sebagai alat untuk mengevaluasi hubungan antara variabel yang telah ditetapkan. Pengaruh keterampilan wirausaha ( $X_1$ ) dan motivasi berwirausaha ( $X_2$ ) terhadap keberhasilan usaha ( $Y$ ) pada UMKM di Kota Medan merupakan hubungan keterkaitan antar variabel yang ingin dianalisis dalam penelitian ini.

Penelitian dilakukan di kota Medan. Penelitian ini mengumpulkan data secara langsung dengan menyebarkan kuesioner penelitian terhadap pemilik UMKM di Kota Medan. Jumlah populasi penelitian berdasarkan data dari pemko Medan sebanyak 38.343 UMKM yang berada di Kota Medan, maka pendekatan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *non-probability sampling* yang berupa *purposive sampling* dengan jumlah responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah 100 responden. Pada penelitian ini, skala likert digunakan sebagai skala pengukuran variabel untuk pemberian skor atau nilai pada setiap pernyataan. Peneliti memakai alat ukur untuk menghitung skor, yang ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3. Instrumen Skala Likert**

No	Pernyataan	Skor
1	Sangat setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Tidak setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono (2017:159)

### 3. HASIL PENELITIAN

#### Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan untuk melihat apakah kuesioner yang disusun valid dan reliabel untuk digunakan; dan hasilnya ditunjukkan pada Tabel 4. Dua pengujian ini menilai seberapa layak data yang digunakan dalam penelitian. Selain itu, uji ini merupakan salah satu uji yang paling penting untuk dilakukan dalam sebuah penelitian.

Hasil uji validitas menggunakan  $r_{\text{tabel}} = 0,196$  yang dibagikan kepada responden berjumlah 100 orang. Hasil analisis menunjukkan bahwa semua item pernyataan pada variabel keterampilan wirausaha ( $X_1$ ), motivasi berwirausaha ( $X_2$ ) dan keberhasilan usaha ( $Y$ ) memiliki skor nilai yang valid, dengan  $r_{\text{hitung}} > 0,196$ . Ini menandakan bahwa semua pernyataan tersebut layak digunakan sebagai instrumen untuk mengukur variabel dalam penelitian ini.

Metode pengujian reliabilitas dilakukan menggunakan Cronbach's Alpha. Nilai alpha yang diperoleh pada variabel keterampilan wirausaha ( $X_1$ ), motivasi berwirausaha ( $X_2$ ) dan keberhasilan usaha ( $Y$ ) masing-masing memperoleh nilai alpha yang lebih besar dari 0.6, menegaskan bahwa data reliabel dan layak untuk digunakan dalam penelitian ini.

**Tabel 4. Uji Validitas dan Reliabilitas  $X_1$**

No	Item	Validitas		Keterangan	Reliabilitas	
		$r_{\text{hitung}}$	$r_{\text{tabel 5\%}}$		Cronbach's Alpha	Keterangan
1	X1.1	0,759		Valid		
2	X1.2	0,729		Valid		
3	X1.3	0,795		Valid		
4	X1.4	0,712		Valid		
5	X1.5	0,619		Valid		
6	X1.6	0,754	0,196	Valid	0.891	Reliabel
7	X1.7	0,728		Valid		
8	X1.8	0,696		Valid		
9	X1.9	0,776		Valid		
10	X1.10	0,592		Valid		

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2024)

**Tabel 5. Uji Validitas dan Reliabilitas  $X_2$**

No	Item	Validitas		Keterangan	Reliabilitas	
		$r_{\text{hitung}}$	$r_{\text{tabel 5\%}}$		Cronbach's Alpha	Keterangan
1	X2.1	0,414		Valid		
2	X2.2	0,641		Valid		
3	X2.3	0,205		Valid		
4	X2.4	0,563		Valid		
5	X2.5	0,711		Valid		
6	X2.6	0,725	0,196	Valid	0,770	Reliabel
7	X2.7	0,629		Valid		
8	X2.8	0,670		Valid		
9	X2.9	0,591		Valid		
10	X2.10	0,581		Valid		

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2024)

**Tabel 6. Uji Validitas dan Reliabilitas Y**

No	Item	Validitas		Keterangan	Reliabilitas	
		r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel 5%</sub>		Cronbach's Alpha	Keterangan
1	Y1	0,653		Valid		
2	Y2	0,694		Valid		
3	Y3	0,569		Valid		
4	Y4	0,660		Valid		
5	Y5	0,574		Valid		
6	Y6	0,398	0,196	Valid	0,791	Reliabel
7	Y7	0,624		Valid		
8	Y8	0,666		Valid		
9	Y9	0,627		Valid		
10	Y10	0,457		Valid		

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2024)

**Tabel 7. Hasil Uji Parsial (T)**

Coefficients <sup>a</sup>						
	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17,834	2,545		7,006	,001
	Keterampilan Wirausaha	,325	,074	,469	4,420	,001
	Motivasi Berwirausaha	,235	,088	,285	2,680	,009

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2024)

**Tabel 8. Hasil Uji Simultan (Uji F)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	510,589	2	255,295	47,976	,001 <sup>b</sup>
	Residual	516,161	97	5,321		
	Total	1026,750	99			

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

b. Predictors: (Constant), Motivasi Berwirausaha, Keterampilan Wirausaha

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2024)

**Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	,705 <sup>a</sup>	,497	,487	2,307	

a. Predictors: (Constant), Motivasi Berwirausaha, Keterampilan Wirausaha

b. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2024)

### Pengaruh Keterampilan Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha (H<sub>1</sub>)

Hasil pengujian dilakukan untuk variabel keterampilan wirausaha (X<sub>1</sub>) terhadap variabel keberhasilan usaha (Y) dapat dilihat pada Tabel 4, diperoleh t<sub>hitung</sub> sebesar 4,420 yang mana > 1,984 dengan tingkat signifikansi 0,001 berarti < 0,05, serta memiliki koefisien regresi

yang bernilai positif yaitu sebesar 0,325. Hal ini menunjukkan bahwa variabel keterampilan wirausaha ( $X_1$ ) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel keberhasilan usaha (Y). Berdasarkan hasil tersebut maka  $H_{a1}$  diterima.

### **Pengaruh Motivasi Berwirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha ( $H_2$ )**

Hasil pengujian dilakukan untuk variabel motivasi berwirausaha ( $X_2$ ) terhadap variabel Keberhasilan Usaha (Y) dapat dilihat pada Tabel 4, diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 2,680 yang mana  $> 1,985$  dengan tingkat signifikansi 0,009 yang artinya  $< 0,05$ , serta memiliki koefisien regresi yang bernilai positif yaitu sebesar 0,235. Hal ini menunjukkan bahwa variabel motivasi berwirausaha ( $X_2$ ) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel keberhasilan usaha (Y). Berdasarkan hasil tersebut maka  $H_{a2}$  diterima.

### **Pengaruh Keterampilan Wirausaha dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha ( $H_3$ )**

Berdasarkan tabel 4.46, pada penelitian ini diketahui nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $F_{tabel}$  yaitu sebesar 47,976 ( $47,976 > 3,09$ ), sedangkan nilai signifikan sebesar 0,001 lebih kecil dari taraf alpha sebesar 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa  $H_{a3}$  diterima dan  $H_0$  ditolak, artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen yaitu, keterampilan wirausaha ( $X_1$ ) dan keterampilan wirausaha ( $X_2$ ) secara bersama-sama terhadap variabel dependen, yaitu keberhasilan usaha (Y).

### **Uji Koefisien Determinasi**

Berdasarkan hasil olah data pada tabel 6 di atas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai korelasi (R) diperoleh sebesar 0,705, yang berarti terdapat hubungan positif antar variabel keterampilan wirausaha ( $X_1$ ) dan motivasi berwirausaha ( $X_2$ ), terhadap keberhasilan usaha (Y) sebesar 0,705 sehingga hubungan antar variabel dapat dikatakan sangat kuat.
2. Nilai *Adjusted R Square* 0,487 ataupun nilai koefisien determinan menampilkan bahwa sumbangan efektif variabel keterampilan wirausaha ( $X_1$ ) dan motivasi berwirausaha ( $X_2$ ) terhadap keberhasilan usaha (Y) sebesar 49,7% sedangkan sisanya 50,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang dibahas di dalam penelitian ini.

Hasil tersebut membuktikan bahwa kedua variabel Independen yaitu *keterampilan wirausaha* ( $X_1$ ) dan *perceived risk* ( $X_2$ ) berpengaruh secara simultan atau berbarengan terhadap variabel dependen, yaitu keputusan pembelian. Berdasarkan hal tersebut maka  $H_{a3}$  diterima.

### **Pembahasan**

Dalam lingkup UMKM di Kota Medan, penelitian ini menganalisis pengaruh keterampilan kewirausahaan dan motivasi kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi seberapa besar kontribusi masing-masing variabel yaitu keterampilan wirausaha dan motivasi berwirausaha terhadap keberhasilan usaha, serta bagaimana kedua variabel tersebut secara simultan mempengaruhi hasil usaha.

UMKM sering kali beroperasi dalam lingkungan yang dinamis dan penuh tantangan. Untuk dapat bertahan dan berkembang, wirausaha perlu memiliki keterampilan yang memadai serta motivasi yang tinggi. Keterampilan wirausaha mencakup berbagai aspek, mulai dari kemampuan teknis dalam mengelola usaha hingga keterampilan manajerial dan bisnis yang diperlukan untuk merancang strategi yang efektif. Sementara itu, motivasi berwirausaha merupakan dorongan internal yang mendorong individu untuk memulai dan mengembangkan usaha mereka, serta bertindak secara proaktif dalam menghadapi tantangan. Para wirausaha juga sadar akan pentingnya kemajuan teknologi yang dapat membantu dalam usaha mereka. Dalam hal ini, sosial media menjadi salah satu peluang bisnis yang signifikan, sesuai dengan pernyataan Selwendri & Siregar (2018) sosial media dapat dijadikan sebagai peluang bisnis bagi mereka yang ingin berwirausaha dan mendapatkan penghasilan.

Dengan memahami peran dan pengaruh kedua faktor tersebut, penelitian ini memberikan wawasan yang berharga bagi para wirausahawan dan pembuat kebijakan dalam mengoptimalkan strategi pengembangan usaha. Melalui analisis ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor utama yang memengaruhi keberhasilan usaha dan bagaimana keterampilan dan motivasi dapat dikelola untuk mencapai hasil yang optimal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan wirausaha memiliki pengaruh yang positif terhadap keberhasilan usaha. Salah satu faktor yang paling penting adalah keterampilan bisnis yang bersifat teknis. Banyak wirausahawan telah melakukan riset pasar untuk menjamin bahwa produk atau layanan mereka memenuhi permintaan konsumen. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan untuk merancang dan menyesuaikan produk dengan permintaan pasar sangat penting untuk kesuksesan perusahaan. Penelitian ini mendukung argumen bahwa keterampilan wirausaha adalah kemampuan untuk menerjemahkan pengetahuan ke dalam praktik yang efektif dan mengelola bisnis secara cermat. Keterampilan ini memungkinkan wirausaha untuk menjalankan usaha dengan lebih baik, mencapai hasil yang memuaskan, dan pada akhirnya berkontribusi pada keberhasilan usaha.

Motivasi berwirausaha juga terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesuksesan bisnis. Salah satu indikator motivasi yang kuat adalah adanya penghargaan dari

pihak eksternal, seperti pemerintah atau lembaga terkait, yang diakui banyak pengusaha sebagai pendorong utama. Penghargaan-penghargaan tersebut memberikan dorongan tambahan dan meningkatkan semangat wirausahawan untuk berinovasi dan berkontribusi lebih banyak dalam pengembangan usahanya. Hal ini sejalan dengan teori motivasi yang menyatakan bahwa motivasi merupakan dorongan internal yang penting untuk mencapai tujuan, dan faktor eksternal seperti penghargaan dapat memperkuat dorongan tersebut. Motivasi yang tinggi membantu wirausahawan untuk tetap fokus dan bekerja keras, sehingga berkontribusi pada kesuksesan bisnis mereka.

Secara keseluruhan, penelitian ini menemukan bahwa keterampilan wirausaha dan motivasi berwirausaha secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan usaha. Ketika kedua faktor ini digabungkan, mereka menciptakan kondisi yang mendukung keberhasilan usaha secara lebih efektif. Keterampilan yang baik dalam menjalankan usaha dan motivasi yang kuat untuk mencapai tujuan saling melengkapi dan memperkuat satu sama lain. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan usaha secara signifikan dipengaruhi oleh kemampuan wirausahawan dalam menerapkan keterampilan yang relevan dan memanfaatkan motivasi yang ada untuk mengatasi tantangan dan mencapai tujuan usaha, dengan nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang menunjukkan hubungan yang kuat antara kedua faktor tersebut. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pemahaman kita tentang keberhasilan UMKM di kota Medan.

#### **4. KESIMPULAN DAN SARAN**

##### **Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian ini, dapat diketahui bahwa keterampilan wirausaha berpengaruh terhadap keberhasilan usaha UMKM di kota Medan. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh keterampilan wirausaha merupakan peran penting bagi wirausaha dalam menjalankan usaha. Dengan keterampilan wirausaha yang baik akan mampu memiliki peluang yang besar dalam mencapai keberhasilan usaha yang diinginkan. Lebih lanjut, motivasi berwirausaha berpengaruh terhadap keberhasilan usaha UMKM di Kota Medan, yang menunjukkan bahwa motivasi yang ada dalam diri seorang wirausaha mampu menciptakan semangat yang tinggi dalam hal mencapai tujuan keberhasilan usaha itu sendiri. Penelitian ini juga mengungkapkan bahwa keterampilan wirausaha dan motivasi berwirausaha berpengaruh secara simultan terhadap variabel keberhasilan usaha UMKM di kota Medan. Berdasarkan nilai *Adjusted R Square* diketahui bahwa keterampilan wirausaha dan motivasi berwirausaha dapat menjelaskan

keberhasilan usaha UMKM di Kota Medan sebesar 49,7%, sedangkan sisanya 50,3% dipengaruhi oleh variabel yang lain di luar dari penelitian.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar diharapkan kepada wirausaha UMKM di kota Medan untuk terus mengembangkan keterampilan wirausahanya seperti berinovasi, memanfaatkan teknologi, tidak takut dalam mengambil resiko guna kemajuan bisnis guna untuk kelangsungan usahanya agar terus berkembang dan menjadi lebih baik. Selanjutnya bagi wirausaha untuk terus belajar dan mengikuti perkembangan zaman yang dimana ini akan berdampak pada usaha yang dijalankan. Selain itu, pada variabel motivasi berwirausaha (X2) diharapkan kepada wirausaha untuk percaya diri dengan usaha yang dijalankan dan tidak mudah menyerah dalam menjalankan usaha walaupun dengan banyaknya kompetitor dan keuntungan yang belum naik signifikan sebab motivasi dalam diri wirasaha merupakan hal yang sangat penting dalam menjalankan bisnis. Selalu motivasi diri anda untuk membangun kepercayaan diri demi keberhasilan usaha yang ingin dicapai.

### DAFTAR REFERENSI

- Alifuddin, M., & Razak, M. (2015). *Kewirausahaan Strategi Membangun Kerajaan Bisnis*. Jakarta: MAGNAScript Publishing.
- Dharmawati, D. M. (2016). *Kewirausahaan*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Gultom, M. R., Lumbanraja, F., & Siregar, O. M. (2022). Analisis strategi bersaing pada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) industri sepatu Kotam Medan. *Journal of Business Administration: Entrepreneurship and Creative Industry*, 1(1), 1-10.
- Irawan, A., & Mulyadi, H. (2016). Pengaruh keterampilan wirausaha terhadap keberhasilan usaha (Studi pada distro anggota Kreative Independent Clothing Community di Kota Bandung). *Journal of Business and Entrepreneurship Education*, 1(1).
- Mantik, J. C., Tewal, B., & Dotulong, L. (2020). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi berwirausaha pada pengusaha kecil di Kota Manado. *Jurnal EMBA*, 8.
- Muhammad, S. (2020, Juli 17). Pemkot Medan anggarkan Rp.9,35 miliar bantu UMKM. *AntaraneWS*. <https://sumut.antaraneWS.com/berita/516315/pemkot-medan-anggarkan-rp935-miliar-bantu-umkm>
- Mustapa, Z. M. A. C., & Ervianingsih. (2022). Pengaruh keterampilan kewirausahaan dan karakteristik individu terhadap keberhasilan usaha UMKM di Kelurahan Kambo Kota Palopo. *Jurnal Administrasi dan Manajemen*, 12(3).
- Nagel, P. J., & Suhartatik, A. (2023). Pengaruh motivasi, kompetensi kewirausahaan dan kreativitas terhadap keberhasilan usaha UMKM makanan minuman di Surabaya. *Prosiding Seminar Nasional Hukum, Bisnis, Sains dan Teknologi*, 2(1).

- Noor, H. F. (2017). *Ekonomi Manajerial*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Pemerintah Provinsi Sumatera Utara. (2022, December). Statistik sektoral pemerintah provinsi Sumatera Utara. [https://sumutprov.go.id/content/userfiles/statistiksektorial/Buku\\_Statistik\\_Sektoral\\_Dinas\\_Kominfo\\_Provsu\\_2022.pdf](https://sumutprov.go.id/content/userfiles/statistiksektorial/Buku_Statistik_Sektoral_Dinas_Kominfo_Provsu_2022.pdf)
- Prayetno, I., & Siregar, O. M. (2023). The role of Ar-Raudhatul Hasanah boarding school in improving the entrepreneurship of students: (Study of Ar-Raudhatul Hasanah Islamic Boarding School in Medan). *Patua: Journal of Business Administration and Management*, 1(1), 28-30.
- Risanti, Y. A. (2019). Pengaruh motivasi berwirausaha, sikap mental dan kecerdasan emosional terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis. [Skripsi, Universitas Jember].
- Selwendri, & Siregar, O. M. (2018). Pemanfaatan media sosial sebagai peluang usaha kelompok pemuda Karang Taruna di Kelurahan Pulo Brayon Bengkel Medan. *ABDIMAS TALENTA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 379-383.
- Selwendri, Siregar, O. M., & Nasution, M. A. (2020). Factors that influence entrepreneur success in the City of Medan. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 3(2), 281-285.
- Siregar, O. M., & Adlina, H. (2022). *Konsep dasar dan motivasi berwirausaha*. Medan: USU Press.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata, S. (2015). *Psikologi pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Tyas, H. (2019). *Menggapai mimpi melalui entrepreneurship*. Jakarta: UKI Press.